

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian politik identitas masyarakat Kurai pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2020 tidak lagi didasarkan pada identitas adat atau suku tertentu. Masyarakat Kurai lebih bersifat bebas dalam memilih calon kepala daerahnya karena perkembangan budaya yang terjadi didominasi oleh faktor dari luar daerah. Bagi masyarakat *Kurai* Kota Bukittinggi identitas yang terdapat dalam diri mereka merupakan identitas lama atau bawaan yang merupakan bagian dari kaum. Isu politik identitas dalam konteks Pilkada yang terjadi di Kota Bukittinggi tahun 2020 tidak mempengaruhi masyarakat walaupun keinginan dari masyarakat tersebut ada untuk memiliki pemimpin yang berasal dari putra daerah. Meskipun beberapa orang Kurai masih bertahan membangun politik identitas yang ada, tetapi mengalami kekalahan dalam kontestasi Pilkada. Adanya penggunaan atribut adat tidak menjadi instrumen utama bagi masyarakat Kurai dalam Pilkada Kota Bukittinggi tahun 2020 sehingga politik identitas tidak bekerja secara maksimal di Kota Bukittinggi dikarenakan masyarakat yang telah modern.

Pilihan yang dilakukan oleh masyarakat Kurai tidak lagi berdasarkan latar belakang suku atau budaya tradisional saja, tetapi lebih berorientasi pada keberagaman masyarakat modern. Hal tersebut dibuktikan dengan identitas

resisten masyarakat kurai yang bersifat bebas dalam memilih kepala daerah dan kembali kepada hati masing-masing pemilih tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Masyarakat *Kurai* yang telah bercampur baur dengan pendatang dari luar sudah berfikir secara pragmatis dan masyarakat yang majemuk karena pilihan yang diberikan tidak mengenyampingkan etnis atau suku tetapi hal utama yang dilihat adalah potensi yang dimiliki oleh calon pemimpin tersebut dan masyarakat menghilangkan sifat primodialisme mereka karena tidak adanya intimidasi yang dilakukan dan kebebasan dalam memberikan hak suara yang mereka punya.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dengan ini peneliti memberikan saran atau rekomendasi sehingga untuk peneliti berikutnya menjadi lebih jelas lagi dalam mengkaji politik identitas di daerah.

1. Secara Akademis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih untuk penelitian selanjutnya mengenai politik identitas. Untuk kedepannya peneliti menyarankan Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk melihat kecendrungan pemilih apakah adanya keterkaitan antara pemilih berdasarkan etnis dengan para calon kandidat atau pemilih sudah berdasarkan kompetensi, integrasi, kapabilitas sesuai kebutuhan masyarakat di daerah dalam memilih pemimpin.
2. Secara Praktis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna dan menjadi masukan bagi peneliti lainnya atau masyarakat umum sebagai

bahan atau upaya yang dilakukan agar eksistensi putra daerah tetap bertahan.

3. Perlunya teori dan konsep yang lebih lengkap untuk membedah lebih dalam mengenai permasalahan yang diteliti selanjutnya.

